

GEREJA YANG MENDAMPINGI

(Suatu Tinjauan Teologi Pastoral terhadap Kasus Kekerasan Seksual

Oleh Pelayan GMIT)

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Pascasarjana

Universitas Kristen Artha Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi



OLEH

FEBIANA SILVIAN TAKENE

23771010008

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

LEMBARAN PENGESAHAN

“GEREJA YANG MENDAMPINGI”

(Suatu Tinjauan Teologi Pastoral terhadap Kasus Kekerasan Seksual
Oleh Pelayan GMT)

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh:

FEBIANA SILVIAN TAKENE
23771010008

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal: 14 Juni 2025
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Theology (M.Th)

Pembimbing I


Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th.,MA

Pembimbing II

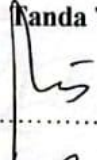

Pdt. Ira Mangililo, S.Si, Teol, MABl, ThM., PhD

Dewan Penguji

1. **Pdt. Dr. Mery L.Y. Kolimon, M.Th**
Penguji I

2. **Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA**
Penguji II

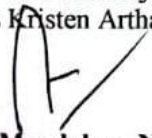
Tanda Tangan


:

:

Kupang, 14 Juni 2025

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana


Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd
NUPTK. 0844738639230092



Menyetujui:
Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW


Pdt. Ira Mangililo, S.Si, Teol, MABl, ThM., PhD
NUPTK. 9335957658230143

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: GEREJA YANG MENDAMPINGI (Suatu Tinjauan Teologi Pastoral terhadap Kasus Kekerasan Seksual Oleh Pelayan GMIT) tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Kupang,
Penulis,

Febiana Silvian Takene

NIM: 23771010008

MOTTO:

***“Iman yang diwujudkan dalam tindakan
menumbuhkan harapan dan membawa pemulihan”***

KATA PENGANTAR

Penulis menyatakan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas hikmat, kekuatan dan kesempatan yang diberikan sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis berjudul "Gereja yang Mendampingi: Suatu Tinjauan Teologi Pastoral terhadap Kasus Kekerasan Seksual oleh Pelayan GMIT" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi gereja dalam menghadapi dan menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan pelayanan.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Majelis Sinode GMIT, yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan studi magister di Program Pascasarjana UKAW Kupang.
2. Program Pascasarjana UKAW Kupang, yang telah memberikan berbagai dukungan, baik dalam bentuk pengetahuan, wawasan akademik, maupun fasilitas yang memungkinkan penulis menyelesaikan studi ini.
3. Pdt. Dr. Mesakh A.P. Dethan, M.Th, selaku pembimbing akademik sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan berharga serta kesempatan untuk terlibat dalam penelitian hibah di Alor.
4. Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., Th.M., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Teologi sekaligus Dosen Pembimbing II, yang dengan setia membimbing, memotivasi, dan mendukung dalam penyusunan penelitian ini sebagai sebuah laporan akademik.
5. Pdt. Dr. Mery Kolimon, M.Th dan Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA selaku penguji yang memberi penulis sumbangan berupa pemikiran kritis serta konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini.

6. Majelis Klasis Amarasi Selatan, Presbiter, dan Jemaat Kefas Suit, yang telah mengizinkan dan mendukung penulis dalam melanjutkan studi ini dengan doa, motivasi, dan kebersamaan dalam pelayanan.
7. Rekan-rekan seangkatan tahun 2023 PPs UKAW Kupang, yang telah menjadi tim solid dalam diskusi, perjuangan akademik, serta kebersamaan dalam suka dan duka.
8. Keluarga tercinta, suami, Doris Mauboy, S.Pd., serta anak-anak: Darrel, Daffin dan Differ, yang selalu menjadi sumber semangat, kasih, dan dukungan dalam perjalanan akademik ini. Tak lupa, Kak Hanna, Berta dan Nino, yang turut memberikan dukungan dan kebersamaan di rumah.
9. Orang tua tersayang, Mama Maria Magdalena Takene-Theon yang senantiasa mendoakan. Terisitimewa untuk Bapak Filmon Takene, S.H., sosok inspiratif yang selalu hidup dalam kenangan dan semangat penulis. Kedua kakak pendeta, Pdt. Yufliana Arianci Takene, M.Th. dan Pdt. Anika Catharina Takene, M.Th., bersama keluarga dan ketiga adik terkasih, Cynthia Miranti Takene, M.Si., Rifky Rivaldo Jeferson Takene, S.H., dan Freinco Fiere Ferguson Takene, yang turut memberikan dukungan dalam proses penulisan ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara sehingga dapat menyelesaikan masa studi magister ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan lebih lanjut.

Kupang,

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Ringkasan penelitian terdahulu	6
1.3 Pembatasan masalah	9
1.4 Perumusan masalah	9
1.5 Tujuan penelitian	10
1.6 Manfaat penelitian	10
1.7 Sistematika penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori kekerasan seksual	13
2.1.1 Definisi kekerasan seksual	13
2.1.2 Bentuk-bentuk kekerasan seksual.....	15

2.1.3 Faktor penyebab kekerasan seksual.....	16
2.1.4 Dampak kekerasan seksual bagi korban	19
2.2 Kekerasan seksual dalam gereja	21
2.2.1 Realita kekerasan seksual di lingkungan gereja	21
2.2.2 Penyalahgunaan kuasa dalam relasi pastoral	24
2.2.3 Relasi kuasa menurut Michel Foucault	26
2.3 Pendekatan teologi pastoral terhadap kekerasan seksual.....	29
2.3.1 Kekuasaan dan pemulihan menurut James Newton Poling	29
1. Kekuasaan relasional, bukan dominatif	29
2. Mendengarkan suara penyintas dan pelaku.....	30
3. Gereja sebagai komunitas yang inklusif dan adil	31
2.3.2 Teologi pastoral sebagai pendekatan	32
2.3.3 Integrasi teologi praktis James Newton Poling	34
2.3.4 Fungsi dan peran teologi pastoral dalam pemulihan	37
2.4 Gereja sebagai Komunitas yang mendampingi	41
2.5 Kerangka Berpikir	45
2.5.1 Kerangka alur penelitian	45
2.5.2 Kerangka berpikir penulisan Tesis	46
Bab III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Tempat dan waktu penelitian	48
3.2 Pendekatan penelitian	49
3.3 Data dan sumber data.....	50

3.4 Teknik pengambilan sampel.....	50
3.5 Teknik pengumpulan data.....	51
3.6 Teknik uji validitas data.....	51
3.7 Teknik analisis data	52
3.8 Prosedur penelitian	53
 Bab IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	55
4.1 Hasil penelitian	55
4.1.1 Gambaran lokasi penelitian.....	55
4.1.2 Kronologi kekerasan seksual di Siloam Nailang.....	59
4.1.3 Bentuk kekerasan seksual oleh pelaku.....	63
4.1.4 Faktor penyebab kekerasan seksual.....	69
4.1.5 Respon jemaat dalam institusi terhadap kasus kekerasan	73
1) Reaksi korban, keluarga dan jemaat	74
2) Tanggapan pihak gereja	75
4.2 Analisa.....	78
4.2.1 Grooming sebagai strategi kekerasan seksual	79
4.2.2 Analisis faktor penyebab kekerasan seksual	81
1) Relasi Kuasa dan kekerasan seksual dalam gereja	81
2) Kurangnya pengawasan lembaga	85
3) Kurangnya pengawasan dalam penggunaan gadget	87
4) Kurangnya pendidikan etika seksual	90
4.2.3 Evaluasi respon dan pendekatan gereja	92

Bab V REFLEKSI	99
5.1 Kuasa dalam kepemimpinan gereja yang meneladani Yesus	99
5.2 Jemaat dan panggilan untuk mengungkapkan kebenaran	103
5.3 Kekerasan seksual oleh pelayan adalah bentuk penyesatan.....	104
5.3.1 Menyesatkan cara pandang anak terhadap tubuh & identitas ..	106
5.3.2 Hukuman Tuhan bagi para penyesat.....	109
5.4 Gereja harus menjadi tempat aman yang mendampingi	111
 Bab VI PENUTUP	 114
6.1 Kesimpulan	114
6.2 Saran	116
 Bibliografi	 120
Daftar Lampiran	126

